

**PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI  
PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN  
MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI  
(Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan)**

Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah, Rini Hidayah  
Prodi Akuntansi, FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the role an investment interest in mediating the investment knowledge, the investment motivation, and minimum investment capital on investment decisions. It used a survey and questionnaire to collect the data with using a proportionate stratified random sampling with Slovin formula. A hundred respondents as the investor of Indonesian Stock Exchange located in Pekalongan were taken as the sample. Meanwhile, it used a multiple linear regression and a path analysis for the data analysis technique. Partially the results shows the investment knowledge, the investment motivation, and minimum investment capital have a significantly affected on the investment decisions. Furthermore, from the path test, it shows the investment interest has significantly mediated the investment knowledge, the investment motivation, and a minimum investment capital on the investment decisions.*

**Keywords:** *the investment knowledge, the investment motivation, a minimum investment capital, the investment decisions*

**PENDAHULUAN**

Dewasa ini, investasi di pasar modal sedang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan, pasar modal Indonesia kini telah menjadi salah satu tujuan investasi menarik bagi para investor baik dari dalam maupun luar negeri. Pasar modal Indonesia sekarang sudah berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintah. Berbagai program seperti pembangunan infrastruktur pun turut didorong menggunakan pendanaan dari pasar modal. (Republika.co.id, 2018).

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Hal ini disebabkan

oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dan meningkatnya keinginan masyarakat bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank. Suatu perusahaan dapat menerbitkan saham dan menjualnya di pasar modal untuk mendapatkan dana yang diperlukan, tanpa harus membayar beban bunga tetap seperti jika meminjam ke bank. Di samping itu, perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor. Mayoritas masyarakat Jawa Tengah belum menyadari manfaat berinvestasi. Mereka lebih mementingkan untuk menjalani hidup mereka sekarang tanpa memikirkan hidup mereka di masa depan. Menurut Mumtaz (dalam Yonar Agian 2017), terdapat dua paradigma

yang berlaku mengenai investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik uang tersebut baru akan menggunakan uang tersebut untuk kepentingan investasi ketika ia memiliki minat untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini terjadi saat seseorang sedang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan uang itu akan langsung ia gunakan untuk kepentingan investasi dibandingkan untuk ditabung.

Berdasarkan data pertumbuhan jumlah SID (*Single Investor Identification*) atau identitas tunggal investor yang digunakan untuk melakukan aktivitas di pasar modal Indonesia, mulai dari transaksi hingga penyelesaiannya. Yang kemudian Identitas tunggal investor ini diterbitkan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), menunjukkan bahwa jumlah SID yang berdomisili di Kota Pekalongan mengalami peningkatan. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Semarang menjelaskan bahwa jumlah investor yang berdomisili di Kota Pekalongan Jawa Tengah yang tercatat per akhir Desember 2018 telah mencapai 2.054 atau meningkat 70% dibandingkan total SID pada akhir Desember 2017 sebesar 1.441. Peningkatan pertumbuhan investor pasar modal yang berdomisili di kota Pekalongan tersebut patut diapresiasi. Tetapi jika kita lihat secara keseluruhan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk yang berdomisili di kota Pekalongan dengan usia 15 tahun

keatas adalah sebanyak 229.582 orang. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah total SID di kota Pekalongan yang berjumlah 2.054 orang, hanya sekitar 1% masyarakat kota Pekalongan yang sudah berinvestasi di pasar modal.

Animo masyarakat kota Pekalongan akan kemudahan untuk berinvestasi relatif lemah jika dibandingkan dengan kota-kota lainnya. Peluang investasi pada BEI untuk terus maju masih besar, secara nominal jumlah investor masih jauh sekali bila dibandingkan dengan kota lain seperti kota Semarang dan kota Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat kota Pekalongan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal masih sangat rendah.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Aminatazzahra (2014), Ni Made Rai Juniarian, dkk (2016), Dwi Sulastyawi (2017), Henny Rahyuda (2017), Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan secara langsung antara variabel pengetahuan dengan keputusan berinvestasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Johannes dkk (2012), Kustitik (2013), Miftachul Ma'arif (2013), Nur Wahyuning Sulistyowati (2015), Astri Kusuma Wardani (2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan secara langsung antara variabel motivasi dengan keputusan berinvestasi. Selain itu penelitian yang dilakukan Putu Ayu Wulandari (2013), Nisa (2017), Ni Nyoman Sri Rahayu, dkk (2017) dan Juanita (2017) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan secara langsung antara variabel modal minimal investasi dengan pengambilan keputusan berinvestasi, hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel

modal minimal investasi terhadap pengambilan keputusan investasi.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Theory of Reasoned Action***

*Theory of Reasoned Action* (TRA) pertama kali dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishben (1980). *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau Teori Tindakan Beralasan atau Teori Aksi Beralasan adalah teori tentang perilaku yang mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Dalam teori ini menurut Ajzen (dalam Septyanto, 2018) menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

### **Investasi di Pasar Modal**

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. (idx.co.id, 2019).

### **Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi**

Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara analisis, hingga hal-hal lain yang terkait dengan psikologis. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, mulai dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan, Sharpe (2005:15). Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan calon investor dalam jenis-jenis investasi terbaik yang akan dipilih. Sejalan dengan hal tersebut, Robert (1995) tanpa adanya return yang dapat diperoleh dari suatu produk investasi, tentunya investor tidak akan menanamkan modalnya pada produk investasi tersebut. Pada investasi pasar modal, return dan risiko memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi return yang akan diperoleh investor dalam investasi maka risikonyapun semakin tinggi, sehingga investor berpotensi besar mengalami kerugian bahkan kehilangan modalnya.

Oleh karena itu diperlukan analisis yang cermat sehingga pengetahuan investasi yang memadai sangat dibutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. Orang lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi. Sehingga pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang di miliki seseorang akan berdampak kepada keputusan untuk membeli atau tidak pada produk investasi. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang sebelum memutuskan untuk berinvestasi,

maka semakin meningkat pula tingkat seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Kristjan Liivamagi (2016), Ni Made Rai Juniarian, dkk (2016), Dwi Sulastyawi (2017), Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017) dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 1 sebagai berikut:

H1 : pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi

### **Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi**

Umumnya tindakan yang dilakukan seseorang untuk memanfaatkan kelebihan dananya ialah dengan menabung atau menodepositokan. Tindakan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang masuk dalam kategori takut risiko (*risk averse*). Berbeda halnya dengan orang dalam kategori penantang risiko (*risk taker*), mereka cenderung untuk menginvestasikan dananya pada bentuk-bentuk investasi. Keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri (Kusmawati, 2011).

Oleh karena itu diperlukan faktor pendorong untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi.

Sehingga pentingnya faktor pendorong dapat menjadi pemicu seseorang dalam keputusan untuk membeli atau tidak pada produk investasi. Semakin tinggi faktor pendorong (motivasi) yang dimiliki seseorang sebelum memutuskan untuk berinvestasi, maka semakin meningkat pula tingkat seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Astri Kusuma Wardani (2016), Sriatun (2017), Ketut Riandita Anjar Saraswati (2018), Anna Sutrisna Sukirman (2018), dan Totok Ismawanto (2019) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 2 sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi

### **Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap keputusan investasi**

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015). Dahulu untuk memulai berinvestasi seseorang harus mengeluarkan modal awal yang cukup besar. Namun setelah ada program dari BEI “yuk nabung saham” modal awal yang harus disetorkan untuk memulai investasi cukup murah dan terjangkau di semua kalangan.

Selain itu BEI telah memberikan kebijakan akan kemudahan untuk berinvestasi yakni dengan merubah jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual

sahamnya ke publik) adalah sebanyak satu lot atau sama dengan 100 lembar saham yang dahulu sebanyak 5 lot atau 500 lembar. Sehingga dengan turunnya modal minimal yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi diharapkan dapat mendorong seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Rahayu, dkk (2017), Juanita (2017), Fitriarianti (2018), Edi Pranyoto (2018), dan Riwi Sumantyo (2019) menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 3 sebagai berikut

H3 : Modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi

#### **Peran minat investasi dalam memediasi hubungan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi**

Menurut Hermawati (2018) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi. Dalam proses investasi, minat investasi ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minatnya untuk mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya. Sebaliknya, investor dengan minat investasi rendah terhadap suatu produk investasi akan cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi yang tinggi, maka

minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang rendah. Setelah memiliki minat tinggi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat.

Dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel pemediasi untuk melihat apakah ada pengaruh tidak langsung antara variabel pengetahuan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 4 sebagai berikut

H4 : Minat investasi dapat memediasi hubungan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi

#### **Peran minat investasi dalam memediasi hubungan antara motivasi investasi terhadap keputusan investasi**

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Ikbal, 2011 dalam Pajar, 2017). Sedang minat berinvestasi menurut Hermawati (2018) adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi. Dalam proses investasi, minat investasi ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minatnya untuk mengambil keputusan

investasi. Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya. Sebaliknya, investor dengan minat investasi rendah terhadap suatu produk investasi dia akan cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi.

Dengan kata lain, apabila seseorang telah memiliki faktor pendorong untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang tidak adanya faktor pendorong investasi yang rendah. Sehingga pentingnya faktor pendorong dapat menjadi pemicu seseorang dalam keputusan untuk membeli atau tidak pada produk investasi. Setelah memiliki minat tinggi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat.

Dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel pemediasi untuk melihat apakah ada pengaruh tidak langsung antara variabel motivasi terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 5 sebagai berikut:

H5 : Minat investasi dapat memediasi hubungan antara motivasi investasi terhadap keputusan investasi

#### **Peran minat investasi dalam memediasi hubungan antara modal minimal investasi terhadap keputusan investasi**

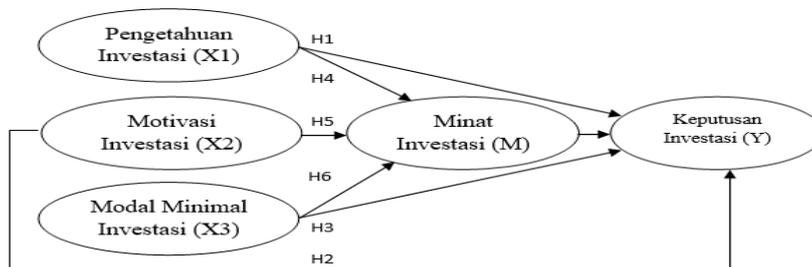
Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi

dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015). Menurut Hermawati (2018) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi. Dalam proses investasi, minat investasi ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minatnya untuk mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya. Sebaliknya, investor dengan minat investasi rendah terhadap suatu produk investasi dia akan cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi.

Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki dana untuk dialokasikan di pasar modal maka semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula seseorang untuk berinvestasi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi. Sehingga setelah memiliki minat tinggi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat.

Dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel pemediasi untuk melihat apakah ada pengaruh tidak langsung antara variabel modal minimal investasi terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 6 sebagai berikut :

**H<sub>6</sub> : Minat investasi dapat memediasi hubungan antara modal minimal investasi terhadap keputusan investasi**



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah investor pasar modal yang berdomisili di kota Pekalongan. Berdasarkan data yang diperoleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Semarang jumlah investor pada tahun 2018 sebanyak 2.054 investor. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non random sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menetapkan ciri atau kriteria yang sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Investor pasar modal di Bursa Efek Indonesia berdomisili kota Pekalongan
2. Sudah pernah berinvestasi di pasar modal minimal 2 kali

**Definisi Operasional Variabel**

**Variabel Dependen**

Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi. keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Keputusan investasi

diukur dengan tiga indikator yang dikembangkan Wulandari (2014) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari:

1. Penggunaan pendapatan untuk investasi
2. Investasi dengan pertimbangan
3. Investasi berdasarkan intuisi/perasaan

**Variabel Independen**

Dalam penelitian ini membangun model penelitian dengan tiga variabel bebas. Variabel bebas tersebut yakni pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2) dan minimal modal investasi (X3).

Pengetahuan Investasi (X1)

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan investasi diukur dengan tiga indikator yang dikembangkan Kusmawati (dalam Pajar, 2017) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari:

1. Pengetahuan dasar penilaian investasi
2. Penguasaan pengetahuan sebelum investasi
3. Tingkat risiko
4. Tingkat pengembalian (*return*)

Motivasi Investasi (X2)

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan

kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi investasi diukur dengan menggunakan tiga indikator yang dikembangkan Widyastuti (dalam Hermawati, 2018) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

#### Minimal Modal Investasi (X3)

Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015). Modal minimal investasi dapat diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan Juanita (2017) adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka *account* investasi yaitu Rp100.000,00. Hal tersebut sesuai dengan program BEI “Yuk Nabung Saham” untuk menarik investor baru dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi saham yang terdiri dari :

1. Modal investasi minimal memudahkan untuk memulai investasi di pasar modal.
2. Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau.
3. Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot

100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.

4. Kebebasan dalam mengurangi dan menambah modal investasi dipasar modal.

#### **Variabel Mediasi**

Variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu minat investasi. Hermawati (2018) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi.

Minat investasi diukur dengan menggunakan tiga indikator yang dikembangkan Kusmawati (dalam Pajar, 2017) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi,
3. Kemudahan membuka *account* diperusahaan sekuritas

#### **Metode Analisis**

##### **Uji Instrumen Penelitian**

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

##### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dalam penelitian ini memenuhi syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Berikut ini persamaan regresi linear berganda

$$KI = a + b_1PI + b_2MI + b_3MMI + e$$

Keterangan :

- KI = Keputusan Investasi
- A = konstanta
- b1, b2, b3 = koefisien regresi
- PI = Pengetahuan Investasi
- MI = Motivasi Investasi
- MMI = Modal Minimal Investasi

### Pengujian variabel mediasi

Untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Dan pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (*Sobel test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y. Pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M dihitung dengan cara mengalikan jalur  $X \rightarrow M$  (a) dengan jalur  $M \rightarrow Y$  (b) atau ab. Jadi koefisien  $ab = (c-c')$  dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M. Sedangkan c' adalah

koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan  $S_a$  dan  $S_b$  dan besarnya standar eror pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah  $S_{ab}$  yang ditulis dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{(b^2 S_a^2) + (a^2 S_b^2) + (S_a^2 S_b^2)}$$

Untuk menguji nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. (Ghozali, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Pengembalian Kuesioner

Dalam penelitian ini penentuan sampling dengan menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 100 investor.

**Tabel 1**  
**Rincian Penyebaran Kuesioner dan Pengambilan Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	100
2.	Kuesioner yang tidak kembali	0
3.	Kuesioner yang dapat digunakan	100
4.	Tingkat Pengembalian Kuesioner (100/100 x 100%)	100%
5.	Tingkat kuesioner yang dapat digunakan (100/100 x 100%)	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

## Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	100	4	20	14.41	3.718
Motivasi Investasi (X2)	100	7	15	12.07	2.056
Modal Minimal Investasi (X3)	100	7	20	15.05	3.010
Minat Investasi (M)	100	8	20	14.41	2.889
Keputusan Investasi (Y)	100	6	15	11.98	2.155
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data output SPSS, 2019.

## Hasil Uji Validitas

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel (Sig 5 %)	Keterangan
<b>Pengetahuan investasi (X<sub>1</sub>)</b>			
Pengetahuan investasi1	0,898	0,196	Valid
Pengetahuan investasi2	0,929	0,196	Valid
Pengetahuan investasi3	0,914	0,196	Valid
Pengetahuan investasi4	0,909	0,196	Valid
<b>Motivasi investasi (X<sub>2</sub>)</b>			
Motivasi investasi1	0,859	0,196	Valid
Motivasi investasi 2	0,855	0,196	Valid
Motivasi investasi 3	0,842	0,196	Valid
<b>Modal minimal investasi (X<sub>3</sub>)</b>			
Modal minimal investasi1	0,795	0,196	Valid
Modal minimal investasi2	0,791	0,196	Valid
Modal minimal investasi3	0,849	0,196	Valid
Modal minimal investasi4	0,835	0,196	Valid
<b>Minat investasi (M)</b>			
Minat investasi1	0,769	0,196	Valid
Minat investasi2	0,745	0,196	Valid
Minat investasi3	0,843	0,196	Valid
Minat investasi4	0,885	0,196	Valid
<b>Keputusan Investasi (Y)</b>			
Keputusan investasi1	0,826	0,196	Valid
Keputusan investasi2	0,872	0,196	Valid
Keputusan investasi3	0,836	0,196	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel ini memiliki nilai r hitung semua instrumen lebih besar dari r tabel, maka

dapat disimpulkan bahwa semua instrument valid dan memiliki kelayakan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach's	Kriteria Umum	Ket.
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	0,932	0,60	Reliabel
Motivasi Investasi (X <sub>2</sub> )	0,810	0,60	Reliabel
Modal Minimal Investasi (X <sub>3</sub> )	0,834	0,60	Reliabel
Minat Investasi (M)	0,828	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,795	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa semua nilai Cronbach Alpha adalah lebih besar dari 0,60.

Sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5**  
**Persamaan Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.606	1.365		1.909	.059
Pengetahuan Investasi (X1)	.150	.049	.258	3.082	.003
Motivasi Investasi (X2)	.356	.092	.340	3.853	.000
Modal Minimal Investasi (X3)	.194	.063	.271	3.087	.003

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari hasil tersebut maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$KI = a + b_1PI + b_2MI + b_3MMI + e$$

$$KI = 2,606 + 0,150 PI + 0,356 MI + 0,194 MMI + e$$

### Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pengetahuan investasi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,003 < 0,05$  mengindikasikan bahwa hipotesis pertama yakni pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, sehingga **H1 diterima**.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum berinvestasi. Bagi investor khususnya yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan investasi, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar

sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Semakin meningkat pengetahuan investasi yang dimiliki, maka semakin meningkat pula keputusan untuk berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kristjan Liivamagi (2016), Ni Made Rai Juniarian, dkk (2016), Dwi Sulastyawi (2017), Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017), Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018), bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

### Pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa motivasi investasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Hipotesis kedua yakni motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, sehingga **H2 diterima**.

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk

melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, baik proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, termasuk dalam pengambilan keputusan (Pajar; 2017). Pentingnya faktor pendorong dapat menjadi pemicu seseorang dalam memutuskan untuk membeli atau tidak pada produk investasi. Semakin meningkat motivasi investasi, maka semakin meningkat pula keputusan untuk berinvestasi.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astri Kusuma Wardani (2016), Sriatun (2017), Ketut Riandita Anjar Saraswati (2018), Anna Sutrisna Sukirman (2018), Totok Ismawanto (2019), bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

### Pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa modal

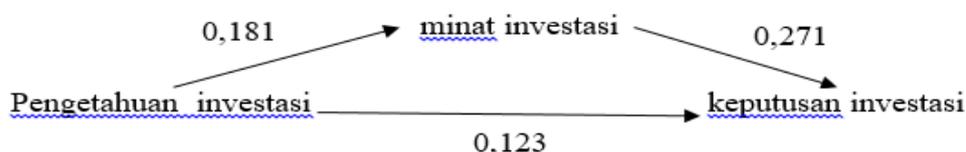
minimal investasi (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,003 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Hipotesis ketiga yakni modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, sehingga **H3 diterima**.

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Rima dalam Pajar, 2017).

Hasil temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Rahayu, dkk (2017), Juanita (2017), Fitriarianti (2018), Edi Pranyoto (2018, dan Riwi Sumantyo (2019), bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

### Pengaruh minat investasi dalam memediasi pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi

**Gambar 2 Analisis jalur pengetahuan investasi**



Berdasarkan uji analisis jalur bahwa pengetahuan investasi dapat berpengaruh langsung ke keputusan investasi dan dapat juga berpengaruh tidak langsung melalui minat investasi. Besarnya pengaruh langsung 0,123. Sedangkan besarnya tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan

koefisien tidak langsungnya yaitu  $0,181 \times 0,271 = 0,05$  atau pengaruh totalnya adalah  $0,123 + 0,05 = 0,173$ . Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian oleh perkalian koefisien signifikan atau tidak, diuji dengan *sobel test* dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu pada t hitung = 2,083

lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu  $df = 100-2-1=97$  sebesar 1,985 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi  $2,083 > 1,985$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa Hipotesis 4 yakni pengaruh minat investasi dalam memediasi pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, sehingga H4 **diterima**.

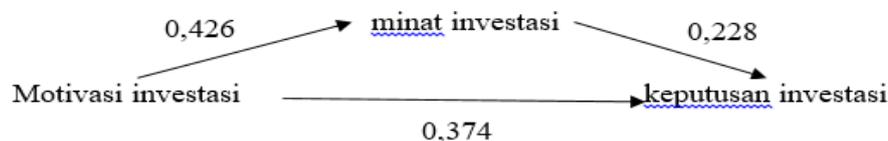
Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Bagi investor yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan investasi, dan didukung oleh minat untuk berinvestasi

maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya, dan memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin meningkat pengetahuan tentang investasi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan meningkat sehingga dalam pengambilan keputusan investasi juga akan meningkat.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Pajar (2017), Aminatun Nisa, dkk (2017), Akhmad Darmawan, dkk (2018), Siti Latifah (2019), Ahmad Ulil Albab, dkk (2019), bahwa minat investasi dapat memediasi pengetahuan investasi dalam pengambilan keputusan investasi

### Pengaruh minat investasi dalam memediasi motivasi investasi terhadap keputusan investasi

**Gambar 3 Analisis jalur motivasi investasi**



Berdasarkan uji analisis jalur bahwa variabel minat investasi (M) dapat memediasi motivasi investasi (X2) terhadap keputusan investasi (Y) di pasar modal. Berdasarkan Gambar 4.4 bahwa motivasi investasi dapat berpengaruh langsung ke keputusan investasi dan dapat juga berpengaruh tidak langsung melalui minat investasi. Besarnya pengaruh langsung 0,374. Sedangkan besarnya tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu  $0,426 \times 0,228 = 0,097$  atau pengaruh totalnya adalah  $0,374 + 0,097 = 0,471$ . Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian oleh perkalian koefisien signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test dengan membandingkan t hitung

dan t tabel yaitu nilai t hitung = 2,261 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu  $df = 100-2-1=97$  sebesar 1,985 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi  $2,261 > 1,985$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa H5 yakni pengaruh minat investasi dalam memediasi motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, sehingga H5 **diterima**.

Pentingnya faktor pendorong dapat menjadi pemicu investor dalam memutuskan untuk membeli atau tidak pada produk investasi, dan apabila didukung oleh minat untuk berinvestasi maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang

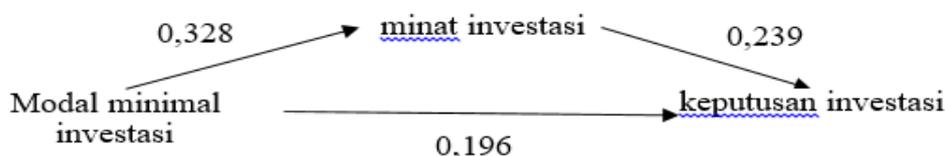
diminatinya, dan dapat memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin meningkat motivasi investasi, akan meningkat pula minat untuk berinvestasi sehingga dalam pengambilan keputusan investasi juga meningkat.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan

Pajar (2017), Aminatun Nisa, dkk (2017), Akhmad Darmawan, dkk (2018), Siti Latifah (2019), Ernia Taufiqoh dkk (2019), bahwa minat investasi dapat memediasi motivasi investasi dalam pengambilan keputusan investasi.

### Pengaruh minat investasi dalam memediasi modal minimal investasi terhadap keputusan investasi

**Gambar 4 Analisis jalur modal minimal investasi**



Berdasarkan uji analisis jalur bahwa variabel minat investasi (M) dapat memediasi modal minimal investasi (X3) terhadap keputusan investasi (Y) di pasar modal. Berdasarkan Gambar 4.5 bahwa modal minimal investasi dapat berpengaruh langsung ke keputusan investasi dan dapat juga berpengaruh tidak langsung melalui minat investasi. Besarnya pengaruh langsung 0,196. Sedangkan besarnya tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu  $0,328 \times 0,239 = 0,078$  atau pengaruh totalnya adalah  $0,196 + 0,078 = 0,274$ . Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian oleh perkalian koefisien signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu nilai t hitung = 2,414 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu  $df = 100 - 2 - 1 = 97$  sebesar 1,985 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi  $2,414 > 1,985$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa H6 yakni pengaruh minat investasi dalam memediasi modal minimal investasi

berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, sehingga **H6 diterima**.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Meningkatnya kemudahan dalam kebijakan BEI untuk mengurangi jumlah modal minimal investasi merupakan salah satu pendorong dalam pengambilan keputusan investasi dan apabila didukung oleh minat untuk berinvestasi maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya, dan dapat memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga semakin meningkat modal minimal investasi, akan meningkat pula minat untuk berinvestasi maka dalam pengambilan keputusan investasi juga meningkat.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Aminatun Nisa, dkk (2017), Juanita (2017), Luki Zulaika, dkk (2017), Ari Wibowo (2019) dan Siti Latifah (2019), bahwa minat investasi dapat

memediasi modal minimal investasi dalam pengambilan keputusan investasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil uji jalur (*path*) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat investasi dalam memediasi variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi. Hal ini dapat dibuktikan oleh sobel test dengan membandingkan t hitung dan t tabel dimana nilai t hitung > t tabel yang mana mengindikasikan bahwa H4, H5, dan H6 yakni minat investasi dapat memediasi pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal

Nilai Adjust R Square pada penelitian ini adalah 0,338 atau 33,8 %, hal ini dapat dijelaskan bahwa kemampuan persamaan regresi ini untuk menjelaskan besarnya variasi yang terjadi pada variabel terikat adalah 33,8%. Sedangkan sisanya sebesar 66,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti Kemajuan Teknologi, sehingga dapat menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahid Mahsuni, d. (2018). *Pengaruh Minat dan Perilaku*

*Investor terhadap Pilihan Keputusan pada Investasi*. E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018.

Ahmad Ulil Albab, d. (2019). *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. P-ISSN: 2541-6545, E-ISSN: 2549-6085.

Aminatazzahra. (2014). *Persepsi Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu*.

Aminatun Nisa, d. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*.

Ariska, R. T. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Keuangan, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Surabaya*.

Bisnis.com. (2017). *Akses Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Masih Rendah*. Retrieved from finansial.bisnis.com/: <https://finansial.bisnis.com/read/20170522/90/655895/bappenas-akses-masyarakat-terhadap-lembaga-keuangan-masih-rendah,-diakses-pada-1-November-2019-pukul-08.15>.

Ernia Taufiqoh, d. (2019). *“Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal”*. E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019.

- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haming, M. B. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanto, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hendy MF & Tjiptono D. (2001). *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Henny, R. (2017). *Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosio Demografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9 (2017): 3407-3434(ISSN : 2337-3067).
- Hermawati, N. (2018). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi*. E-ISSN :2622-304X , P-ISSN : 2622-3031, 6.
- idx.co.id. (2019, September 29). *PT BURSA EFEK INDONESIA*. Retrieved from PT BURSA EFEK INDONESIA: <https://idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>, diakses pada 27 September 2019 pukul 23.00.
- Johannes, d. (2012). *Peran Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Investasi*.
- Juanita. (2017). *Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi*.
- Kompas.com. (2019). *Benarkah Investasi Lebih Baik dari Menabung*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2019/03/14/192432626/benarka> [h-investasi-lebih-baik-dari-menabung](https://money.kompas.com/read/2019/03/14/192432626/benarkah-investasi-lebih-baik-dari-menabung). diakses pada 30 September 2019 pukul 16.00.
- Kontan.co.id. (2019). *Jumlah investor baru di Pasar Modal Indonesia bertambah 57.234 di Januari 2019*. <https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-baru-di-pasar-modal-indonesia-bertambah-57234-di-januari-2019>, diakses pada 29 September 2019 pukul 21.00.
- Kuncoro. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. P: ISSN:2302-514X, Vol. 1 No. 2, Mei(e:ISSN:2303-1018).
- Kustitik. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Pendidikan*.
- liputan6.com. (2018). *Melihat Perkembangan Pasar Modal RI*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3615885/melihat-perkembangan-pasar-modal-ri-selama-41-tahun>, diakses pada 29 September 2019 pukul 21.15.
- Merta, W. G. (2004). *Metode Penelitian*. Bali: Fakultas Ekonomi Unwar.
- Mulyadi. (2006). *Teori Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nensy Hermawati, d. (2016). "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. E-ISSN :2622-304X , P-ISSN : 2622-3031.
- Ni Made Rai Juniarian, d. (2016). *Pengaruh Pengetahuan dan Jiwa Kewirausahaan pada Penggunaan Informasi dalam Pembuatan Keputusan Investasi.*
- Ni Nyoman Sri Rahayu, d. (2017). *Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi.*
- Nisa, A. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.* e-ISSN 2528-2581.
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.*
- Purbawangsa, I. M. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi.* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.7 (2018): 1867-1894(ISSN : 2337-3067).
- Rahayu, N. N. (2017). *Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi.*
- Republika.co.id. (2017). *OJK: Pasar Modal Indonesia Berkembang Sangat Pesat.* <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/08/13/oulvh0382-ojk-pasar-modal-indonesia-berkembang-sangat-pesat>, diakses pada 29 September 2019 pukul 21.30.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga.
- Septyanto, D. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 2.
- Septyanto, D. (2018). *Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia.*
- Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.* Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulastyawati, D. (2017). *Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal.*
- Sulistyowati, N. W. (2015). *Pengaruh Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi.*
- Suryabrata, S. (2011). *Metode Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- T, Y. A. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.* Skripsi: Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian : Populer dan Praktis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Wulandari, D. A. (2014). *Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan*

*Investasi*. Volume 4, No. 1, May 2014, pages 55 – 66.

Yuwono. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*.